

## BAB III

### IDENTIFIKASI DATA

#### A. Identifikasi Objek Perancangan

##### 1. Hotel Ibis Yogyakarta

Hotel pada umumnya berfungsi untuk menginap dan beristirahat sementara waktu, yang selama menginap para penginap dikoordinir oleh seorang *host*, dan semua tamu-tamu yang (selama) menginap harus tunduk kepada peraturan yang dibuat atau ditentukan oleh *host* (*Host Hotel*).

Hotel Ibis Yogyakarta yang dibangun pada tahun 1997 ini merupakan hotel berbintang tiga yang memiliki 148 jumlah kamar dengan beberapa macam pilihan. Beralamat di Jalan Malioboro No. 52-58 dengan berbagai fasilitas seperti *meeting room*, *café*, restoran, *swimming pool*, *fitness center*, spa, dan sauna. Hotel ini dekat dengan beberapa tempat wisata, hiburan dan perbelanjaan, seperti Toko Batik Keris, Mirota Batik Yogyakarta, Istana Air, Museum Sonobudoyo, Matahari Department Store, dan Kantor Informasi Pariwisata. Interior lantai satu hotel Ibis Yogyakarta adalah objek yang akan dirancang dalam penelitian.

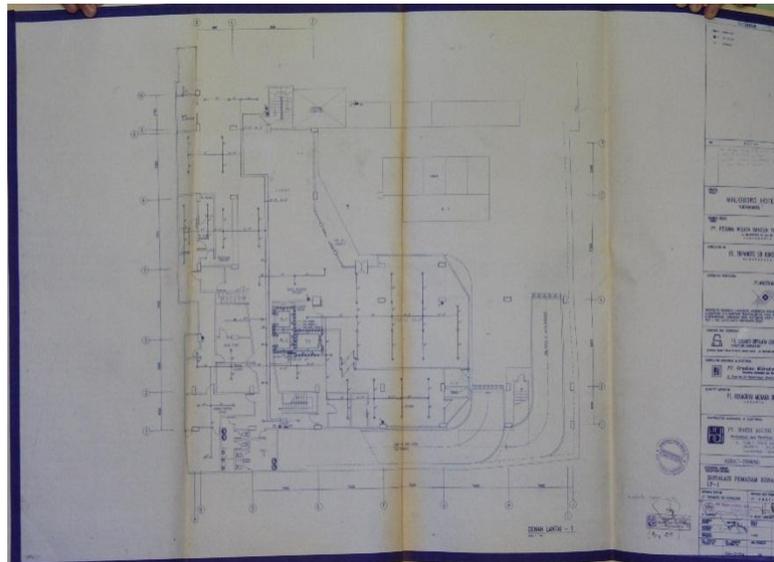
##### 2. Data fisik



Gambar 15. Lokasi Hotel Ibis Yogyakarta  
(sumber: Google Maps)



Gambar 16. Peta Lokasi Hotel Ibis Yogyakarta  
(sumber: Google Maps)



Gambar 17. Blueprint Hotel Ibis Yogyakarta  
(sumber: Dokumen Perusahaan)



Gambar 18. Tampak Depan Hotel Ibis Yogyakarta  
(sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 19. Tampak Depan Hotel Ibis Yogyakarta  
(sumber: Dokumentasi Pribadi)

Nama bangunan	: Hotel Ibis Yogyakarta
Nama pemilik	: PT. HARDI AGUNG PERKASA
Alamat	: Jl. Malioboro No. 52-58, Yogyakarta
Berdiri tahun	: 1997
Jenis hotel	: Berbintang Tiga
Luas lahan	: 1.600 m <sup>2</sup>
Luas bangunan	: 1.000 m <sup>2</sup>
Jumlah lantai	: 8 lantai
Jumlah kamar	: 148 kamar

### 3. Data Non Fisik

Visi dan misi dari Hotel Ibis Yogyakarta menjadi layanan yang profesional dan terpercaya.

Interior restoran dirancang untuk menciptakan suasana tertentu dengan menggunakan kombinasi dari tata letak kursi, meja, lampu, warna, dan dekorasi. Kursi dan meja ditata secara berkelompok untuk menjaga privasi. Penyediaan perlengkapan untuk hiburan akan berpengaruh pada tata letak furniture. Konsep yang digunakan pada interior restoran *lobby* saat ini adalah konsep natural.

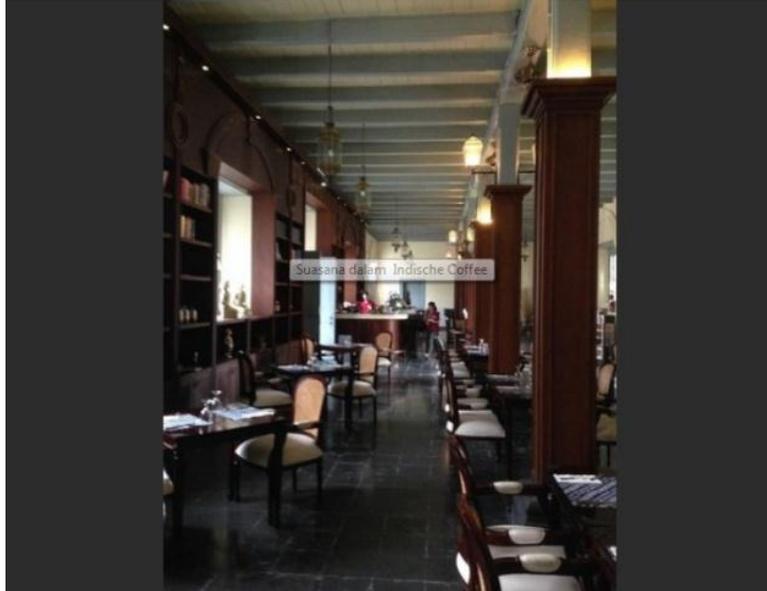
## B. Identifikasi Komparasi

Identifikasi komparasi ini memiliki tujuan untuk mengkaji restoran yang memiliki fungsi sejenis yang dapat dijadikan sebagai bahan pembandingan penelitian saat ini.

### 1. Indiesche koffie Benteng Vredeburg

Indiesche koffie adalah restoran dan kafe di area museum Benteng Vredeburg. Dengan memajukan kuliner tradisional dan mengangkat kembali menu bercita rasa eropa, Indische Koffie menjadi sebuah ikon yang mendukung pariwisata Yogyakarta pada khususnya dan pariwisata nasional secara umum. Indische koffie sendiri bergerak dalam bidang bar, restoran dan cafe. Berada di dalam satu bangunan bersejarah di Indonesia, yaitu

Benteng Vredeburg, membuat Indische Koffie menjadi sebuah café & resto yang menyajikan wisata kuliner dan wisata sejarah dalam satu wadah.



Gambar 20. Suasana Restoran di Indische Coffie  
(Sumber: Kotajogja.com)



Gambar 21. Suasana Restoran di Indische Coffie  
(Sumber: Kotajogja.com)

Indische Koffie menghadirkan nuansa klasik nan elegan dengan desain interior dan eksterior yang terinspirasi oleh gaya tempo dulu. Begitu masuk, para pengunjung akan mengalami *nostalgia* kembali pada jaman kolonial

Belanda. Atmosfer masa lampau pun dihadirkan melalui ornamen-ornamen ruangan dan *gallery* foto yang ada di Indische Koffie

## 2. Api Unggun Lembang

Api Unggun Lembang adalah salah satu restoran yang beralamat di jalan Raya Lembang No. 177B Bandung. Tempat wisata di Lembang, rumah makan sekaligus tempat nongkrong di Bandung muda-mudi kota kembang. Api Unggun Lembang sebuah restoran Bandung yang dibangun dengan mengusung tema *African Jungle*, sangat unik dimana setiap tamu yang datang dan akan leluasa menikmati keindahan alam sekitar dari bangunan yang tidak banyak tembok dan dindingnya ini.



Gambar 22. Suasana Restoran Api Unggun Lembang  
(Sumber: [Wisatakotalembang.com](http://Wisatakotalembang.com))

## 3. Hotel Novotel Solo

Novotel adalah hotel yang memiliki budaya Jawa yang begitu kental. Hotel Novotel salah satu hotel berkelas berbintang empat di Jawa Tengah kota Surakarta yang memiliki konsep modern tradisional. Novotel Solo memiliki lokasi yang strategis karena berada di lokasi wisata budaya, jaraknya hanya sekitar 600 meter dari Museum Radya Pustaka, Stadion Sriwedari, dan Pura Mangkunegaran. Selain itu juga dekat dengan pusat perbelanjaan Singosaren Plaza.



Gambar 23. Suasana *Lobby* Hotel Novotel Solo  
(Sumber: Solotribunnews.com)



Gambar 24. Suasana *Lobby* Hotel Novotel Solo  
(Sumber: Solotribunnews.com)

*Lobby* Hotel Novotel Solo menggunakan konsep modern tradisional jawa. Novotel ini sangat terkonsep rapih di aksesoris ruangnya. Dengan menggunakan simbol-simbol indentik jawa berupa ornamen pada dinding dan lantai menggunakan keramik memiliki motif sehingga sangat berkarakter modern tradisional.

### **C. Analisa Data**

Analisa data dari identifikasi data lapangan ditemukan desain awal interior lantai satu Hotel Ibis Yogyakarta memiliki gaya arsitektur Natural. Bangunan ini memiliki area publik merata hampir diseluruh restorans Bagian dalam memiliki banyaknya furnitur yang ada pada restoran mengakibatkan ruangan lebih terlihat sempit. Terlihat sekali ruangan sangat terlihat tidak memberi bagian area semi publik, publik, maupun area privat keseluruhan bangunan. Walaupun secara keseluruhan tetap terlihat alami tetapi dari sudut pandang desain interior, khususnya ruangan tidak memiliki gaya yang menarik secara proporsi dan komposisi. Diperlukannya redesain secara menyeluruh pada bagian interior dengan menyatukannya dengan gaya arsitektur restoran yang menggabungkan antara gaya barat dan timur tanpa meninggalkan keinginan pemilik restoran. Pemilihan setiap komponen perancangan didasari oleh setiap sudut ruangan yang sudah terbentuk, dengan tidak meninggalkan gaya arsitektur utama. Intinya perancangan ini menggabungkan gaya yang bersumber dari bentuk bangunan, furnitur, sejarah area, yang sudah tertuang di restoran Hotel Ibis Yogyakarta.

Dibawah ini terdapat analisis data setiap ruang pada interior lantai satu hotel Ibis Yogyakarta sebelum di redesain. Pencahayaan pada bangunan sangat optimal, memenuhi syarat sangat baik, dikarenakan memiliki jendela besar yang menghiasi dinding, hanya saja belum terkonsep dan tidak memiliki karakter. Pemilihan warna cat, aksesoris dan bahan material sebelum redesain tidak memberikan kesan karakter sama sekali.

## 1. Hotel *Entrance*



Gambar 25. Pintu Utama Hotel Ibis Yogyakarta  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Ruangan ini diakses dari pintu utama yang berfungsi sebagai tempat memberikan informasi kepada tamu yang akan *check in* bagian ruangan ini memiliki pintu bergeser dan dinding kaca. Hotel *entrance* berhubungan langsung dengan resepsionis Hotel Ibis Yogyakarta.

## 2. Resepsionis



Gambar 26. Ruang Utama Resepsionis Hotel Ibis Yogyakarta  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 27. Ruang Utama Resepsionis Hotel Ibis Yogyakarta  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Resepsionis merupakan orang yang bertugas sebagai penerima tamu disuatu hotel ditempatkan bagian depan kantor bertujuan agar tamu yang datang mudah mengetahui cara mudah untuk mencari informasi. Lantai resepsionis memiliki lantai titik utama pertemuan dengan motif.

### 3. Lobby



Gambar 28. Ruang Utama Resepsionis Hotel Ibis Yogyakarta  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 29. Ruang *Lobby* Hotel Ibis Yogyakarta  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 30. Ruang *Lobby* Hotel Ibis Yogyakarta  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

*Lobby* merupakan salah satu tempat yang berada di hotel digunakan untuk tempat menunggu para tamu yang akan cek *in* maupun cek *uot* dan tempat pertemuan para tamu. Letak akses *lobby* sangat strategis untuk menuju kesatu tempat lain dan memiliki lampu gantung bergaya klasik.

#### 4. Bar



Gambar 31. Ruang *Bar* Hotel Ibis Yogyakarta  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 32. Ruang *Bar* Hotel Ibis Yogyakarta  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 33. Ruang *Bar* Hotel Ibis Yogyakarta  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Ruang *bar* salah satu fasilitas hotel yang disediakan untuk tamu hotel sebagai tempat hiburan, meja digunakan untuk tempat meletakkan benda atau barang, kursi berfungsi sebagai sarana duduk, dan rak berfungsi sebagai tempat untuk menaruh botol minuman beserta gelas maupun peralatan.

#### 5. Restoran



Gambar 34. Ruang Restoran Hotel Ibis Yogyakarta  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 35. Ruang Restoran Hotel Ibis Yogyakarta  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 36. Ruang Restoran Hotel Ibis Yogyakarta  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Ruang restoran ini memiliki pada area semi publik berdekatan dengan area *privat*, area publik merata hampir diseluruh restoran, sistem organisasi ruang mengelompok sehingga memungkinkan menciptakan pola aktivitas yang lebih beragam.